

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumor atau disebut dengan neoplasma merupakan pertumbuhan sel baru yang abnormal, dimana pertumbuhan sel pada tumor biasanya lebih cepat dari sel yang normal dan dapat membesar hingga merusak jaringan sekitarnya jika tidak dilakukan penanganan secara medis. Tumor dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu tumor jinak dan tumor ganas atau lebih dikenal dengan sebutan kanker. Kedua jenis tumor ini memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi pertumbuhan, penyebaran, maupun dampaknya terhadap Kesehatan (Greta, et al., 2023). Tumor juga merupakan salah satu penyakit yang sulit untuk disembuhkan, terbukti dalam laporan beberapa media masa baik cetak maupun elektronik menyebutkan banyaknya korban meninggal dikarenakan oleh penyakit tumor (Akri, 2024). Kanker kolorektal (KKR) merupakan keganasan pada jaringan usus besar, terdiri dari kolon dan/atau rektum. Kanker colon sendiri berarti keganasan pada usus besar (Kevin & Albertus, 2019).

Pada tahun 2022 tercatat bahwa sekitar 9,7 juta orang atau 18,7% kematian disebabkan oleh penyakit tumor ganas (kanker) dari seluruh kematian di seluruh dunia pertahun. Tahun 2022, berdasarkan data *Global Cancer Observatory* (Globocan) menyatakan terdapat lebih dari 408.661 kasus baru dan hampir 242.099 kematian di Indonesia. Kanker merupakan penyebab kematian ketiga terbesar di Indonesia, dengan jumlah kematian tertinggi diakibatkan oleh kanker payudara, kanker paru, kanker leher rahim, dan

kanker kolorektal. Kanker payudara dan kanker paru menjadi kanker dengan jumlah kasus tertinggi pada perempuan dan laki-laki (Kemenkes R.I, 2024). Data Riset Kesehatan Dasar mengungkapkan di tahun 2018, prevalensi tumor atau kanker di Indonesia meningkat dari 1,4 per 1.000 orang di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1.000 orang di tahun 2014. Di Yogyakarta, prevalensi tumor atau kanker mencapai angka tertinggi, yaitu 4,86 per 1.000 orang, lebih tinggi dibandingkan dengan Sumatera Barat yang tercatat 2,47 per 1.000 orang dan Gorontalo yang 2,44 per 1.000 orang. Sementara itu, prevalensi tumor di Jawa Tengah masih lebih tinggi daripada rata-rata nasional, yaitu 2,2 per 1.000 orang (Ginting, Yudiyanto, Manik, & Saputri, 2024).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 sebanyak lebih dari 1,9 juta kasus di seluruh dunia telah terdiagnosis kanker kolorektal, jumlah total kematian di seluruh dunia lebih dari 930.000 (WHO, 2023). Menurut data *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN) tahun 2020, di Indonesia kasus kanker kolorektal mencapai 34.189 kasus, dengan insiden berdasarkan lokasi kanker yaitu 17.368 untuk kanker colon dan 16.059 untuk kanker rektum. Kanker kolorektal juga menyumbang kematian sebanyak 9.444 untuk kanker colon dan 8.342 untuk kanker rektum (Williams, et al., 2024).

Dinas Kesehatan Yogyakarta menyampaikan bahwa pada 2024 tercatat sejumlah kasus tumor ganas seperti kanker payudara 593 kasus, kanker paru 289 kasus, kanker kolorektal 120 kasus, kanker servik 141 kasus. Data ini menunjukkan prevalensi berbagai jenis kanker yang ditemukan di Yogyakarta selama tahun 2024 (Irkhami A & Prakoso, 2024). Pasien dengan penyakit

kanker kolorektal jika dilihat berdasarkan usia di Indonesia lebih dari 30% kasus terjadi pada usia 40 tahun atau lebih muda, sementara 2-8% pasien berusia 50 tahun atau lebih muda (Asmaul, Andi, Arina, Berry, & Dzul, 2024). Pengobatan untuk penyakit kanker colon yaitu tindakan operatif atau pembedahan, kemoterapi, imunoterapi, dan radioterapi. Masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien dengan penyakit kanker colon adalah nyeri dan gangguan rasa nyaman, intervensi keperawatan yang relevan untuk dilakukan yaitu dengan melakukan terapi relaksasi untuk membuat pasien lebih rileks dan meningkatkan kenyamanan (Risnah, 2020).

Berdasarkan uraian diatas tindakan keperawatan yang dapat dilakukan terutama terapi relaksasi pada pasien membuat penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan yang didokumentasikan pada laporan asuhan keperawatan dalam Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Asuhan Keperawatan Komprehensif Pada Pasien Dengan Kanker Colon Di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta" .

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan Komprehensif pada Pasien Dengan Kanker Colon Di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Karya Tulis Ilmiah ini dibuat untuk memenuhi syarat ujian akhir program Pendidikan Diploma 3 Keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum

Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah ini juga dibuat untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan kanker colon melalui proses keperawatan baik dengan tindakan mandiri keperawatan, pemberian edukasi, dan kolaborasi pemberian obat.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu memberikan pelayanan profesional pada responden dengan pendekatan proses keperawatan dengan:

- a) Melakukan pengkajian keperawatan mulai dari mengkaji identitas, riwayat kesehatan, pola fungsi Kesehatan, status nutrisi, pemeriksaan fisik, diagnostik tes, program pengobatan, program tindakan, dan perencanaan pulang. Data senjang yang ditemukan dari hasil pengkajian akan dianalisa untuk menetapkan masalah keperawatan.
- b) Menegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan analisa data yang ditemukan dari pengkajian.
- c) Menetapkan perencanaan keperawatan dengan memprioritaskan masalah keperawatan
- d) Melakukan implementasi keperawatan berdasarkan rencana keperawatan yang sudah ditetapkan
- e) Melakukan evaluasi keperawatan meliputi evaluasi proses saat implementasi dan evaluasi hasil berdasarkan kriteria dari perencanaan keperawatan
- f) Melakukan pendokumentasian keperawatan secara tepat dan akurat

D. Manfaat

Manfaat dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang akan dilakukan ini adalah :

1. Manfaat teoritis

- a) Hasil dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan masalah atau komplikasi yang muncul dari penyakit kanker colon dan asuhan keperawatan yang dapat dilakukan.
- b) Hasil dari Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk Karya Tulis Ilmiah selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a) Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan mampu untuk menambah ilmu pengetahuan baik konsep baik medis maupun keperawatan dari penyakit kanker colon dan menambah referensi untuk mahasiswa selanjutnya yang akan menyusun karya tulis ilmiah.

b) Bagi Rumah Sakit

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi khususnya untuk pengaplikasian tindakan keperawatan pada pasien dengan kanker colon.

c) Bagi penulis

Sebagai syarat ujian akhir program studi diploma 3 keperawatan dan untuk menambah wawasan dan mengasah skill dalam merawat pasien dengan kanker colon secara holistik.